

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mencapai suasana belajar dan kemajuan yang lebih baik. Secara etimologi, kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut *education* yang berasal dari bahasa Latin yaitu "educatum" yang adalah gabungan dari dua kata yaitu "E" dan "Duco". Kata E berarti perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit menjadi banyak, dan kata Duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Sehingga diperoleh pengertian pendidikan secara etimologi yaitu menjadi berkembang atau bergerak dari dalam ke luar, atau dalam kalimat lain pendidikan berarti proses mengembangkan kemampuan diri sendiri (inner abilities) dan kekuatan individu. Kata Education sering juga dihubungkan dengan "Educere" dalam bahasa Latin yang berarti dorongan dari dalam ke luar. Artinya untuk memberikan pendidikan melalui perubahan yang diusahakan melalui latihan atau praktik. Oleh karena itu definisi pendidikan mengarahkan untuk suatu perubahan untuk seseorang menjadi lebih baik. Pengertian istilah pendidikan semakin mengalami perkembangan yakni pendidikan yang artinya bimbingan maupun pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap seseorang yang akan dididiknya agar bisa menjadi lebih dewasa dan terdidik. Jadi pendidikan berarti, segala usaha orang

dewasa dalam pergaulan dengan anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan juga rohaninya ke arah lebih dewasa.

Menurut Bapak Aldous Huxley pendidikan yang sempurna adalah dimana semua manusia dilatih agar siap untuk ditempatkan dalam hirarki sosial akan tetapi dalam prosesnya tidak melakukan penghancuran atau pengrusakan terhadap individu atau karakter unik atau khas seseorang. Dari pengetahuan pendidikan menurut para ahli tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan merupakan bimbingan dan latihan secara alami, tanpa merubah karakter seseorang, agar siap dan mampu menempatkan diri di lingkungan sosial.

Membahas tentang karakter seseorang setiap orang telah diwarisi kemampuan atau talenta yang berhubungan erat dengan karakternya. Misalkan, talenta bermusik. Ada beberapa fungsi musik yang kita ketahui diantaranya, sebagai media hiburan, media pengobatan, media ritual, sebagai media informasi dan lain sebagainya.

Musik adalah hasil pengolahan suara, harmoni, melodi, ritme, tempo, dan vokal. Dan seni berarti suatu karya yang indah dan luar biasa yang merupakan hasil cipta, rasa, karsa manusia. Dari kedua pemahaman tersebut di padukan sehingga munculah istilah Seni Musik yang berarti sebuah karya yang terbentuk dari bunyi-bunyian bernada dengan harmoni yang indah. Beberapa ahli memiliki pendapat yang berbeda tentang pengertian Seni Musik. Munculnya pengertian tersebut berdasarkan pengalaman dan pengetahuan serta pemikiran yang berbeda

namun semuanya memiliki dasar yang kuat sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Pengertian musik menurut para ahli:

1. Menurut Banoe (2003 : 288), musik berasal dari kata *muse* yang merupakan salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno untuk cabang seni dan ilmu pengetahuan .Selain itu, beliau juga berpendapat bahwa musik merupakan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan juga dipahami oleh manusia.
2. Menurut Jamalus (1988:1), musik merupakan hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu dan juga ekspresi sebagai suatu kesatuan

Dari pengertian musik menurut beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa musik merupakan seni yang timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai ekspresi diri, yang diolah dalam nada-nada atau suara-suara yang harmonis.

Berdasarkan penyajiannya, musik dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu penyajian

musik vokal, penyajian musik instrumen, dan juga penyajian musik campuran. Penyajian musik vokal adalah penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari suara

manusia, sedangkan penyajian musik instrumen merupakan salah satu bentuk penyajian musik yang hanya menampilkan bunyi yang beraturan yang berasal dari alat musik instrumen. Dan penyajian musik campuran adalah penyajian bunyi beraturan dari gabungan bunyi yang beraturan antara musik vokal dan instrumen. Salah satu alat musik yang dapat menghasilkan musik instrumen yaitu gitar klasik. Gitar klasik merupakan alat musik petik berdawai yang digemari dan dipelajari oleh segala tingkatan usia, karena memiliki suara yang akustik dan selalu dapat dinikmati di setiap masa. Dalam pembelajaran gitar klasik diperlukan metode yang tepat agar dapat menentukan hasil yang dicapai. Dalam setiap lembaga pendidikan baik SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi diberbagai daerah merupakan tempat yang tepat untuk mengajarkan suatu kesenian dan hal tersebut sudah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan. Pada jenjang Perguruan Tinggi khususnya Universitas Katolik Widya Mandira, Program Studi Musik yang mempelajari berbagai macam cabang seni, terutama seni drama, tari, dan musik, dalam pembelajarannya tidak hanya tentang teori saja namun prakteknya juga diutamakan.

Di Program Studi ini, mahasiswa Musik dituntut untuk menguasai berbagai cabang seni salah satunya adalah musik, khususnya alat musik gitar karena dewasa ini di sekolah-sekolah alat musik gitar ini sudah merupakan salah satu materi ajar yang

dimasukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini peneliti melibatkan mahasiswi semester IV untuk melatih petikan apoyando dan arpeggio dalam permainan gitar klasik karena tidak semua mahasiswa Musik khususnya pemain gitar dapat mempraktekkan petikan apoyando dan arpeggio dengan baik dan benar.

Atas dasar ini, peneliti menyadari bahwa sangat pentingnya petikan apoyando dan arpeggio dalam permainan gitar klasik, agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswi Musik semester IV dalam memainkan alat musik gitar. Berdaraskan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat judul

**PENERAPAN DINAMIKA PADA PERMAINAN ANSAMBEL
GITAR DALAM POLA ARPEGGIO DAN APOYANDO BAGI
MAHASISWI MINAT GITAR SEMESTER IV PENDIDIKAN
MUSIK DENGAN LAGU MODEL “GREENSLEVEES”
MENGUNAKAN METODE IMITASI DAN DRILL**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini adalah:

Bagaimana penerapan dinamika pada permainan ansambel gitar dalam pola arpeggio dan apoyando bagi mahasiswi minat gitar semester IV pendidikan musik dengan lagu model “Greensleaves” menggunakan metode imitasi dan drill?.

1.3 Tujuan penulisan

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka penulis memperoleh tujuan yang ingin dicapai dari tulisan ini antara lain.

Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode imitasi dan drill dalam penerapan teknik arpeggio dan apoyando dalam permainan gitar bagi mahasiswi Musik semester IV dengan lagu model “Greenslavees”

1.4 Manfaat Penulisan

Ada beberapa manfaat penulisan yaitu :

a) Untuk Mahasiswa Musik:

Agar mahasiswa lebih meningkatkan kemampuan memainkan alat musik gitar, khususnya dinamika dalam teknik arpeggio dan apoyando, dan juga meningkatkan kualitas bermusik.

b) Untuk Program Studi Musik

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa program studi Musik akan pentingnya dinamika dalam teknik arpeggio dan apoyando, kemampuan untuk melatih, dan juga menggunakan metode pembelajaran yang tepat terhadap hal yang akan di ajarkan kepada siswa-siswi di sekolah.

c) Untuk Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang dinamika dalam teknik arpeggio dan apoyando, dan juga sebagai bahan referensi agar peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan dan melanjutkan

penelitian yang telah ada serta sebagai persyaratan pembuatan skripsi dan memenuhi persyaratan wisuda.

1.5 Hasil Akhir

Hasil akhir yang ingin dicapai oleh penulis dari penulisan karya ilmiah ini yaitu sebuah hasil yang di peroleh dari upaya-upaya, proses pengenalan dinamika dalam teknik arpeggio dan apoyando dalam lagu model “Greensleeves”, dan hasilnya tersebut berupa vidio yang di tayangkan pada saat ujian akhir peneliti.